

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan atau menjelaskan secara rinci dan sistematis, faktual, akurat mengenai data-data, fakta-fakta, sifat-sifat, dan juga hubungan antar fenomena yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* dimana peneliti menjadi instrumen kunci, digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek yang alamiah, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah secara triangulasi (gabungan) dengan analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi atau yang disebut *transferability*. Sedangkan menurut Moleong (2014) metode dengan pendekatan kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena sifat penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, persepsi.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pengembangan pemahaman (Iskandar, 2009). Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan suatu topik. Menurut Moleong (2014) metode kualitatif perlu adanya beberapa pertimbangan antara lain apabila berhadapan dengan kenyataan ganda penggunaan metode kualitatif menjadi lebih mudah, yang kedua adalah metode ini lebih mudah dalam menyesuaikan diri dan lebih peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, serta menyajikan hubungan antara responden dengan peneliti secara langsung.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai sifat holistik yang artinya tidak dapat dipisahkan antar situasi sosial yang diteliti yaitu tempat pelaku dan aktivitas yang berhubungan (Sugiyono, 2015). Fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang berguna memilah data yang relevan dan tidak relevan. Pembatasan pada penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian sehingga peneliti lebih menggali data dan mengungkapkannya sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti

Fokus penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi *Merchant* OVO dan memiliki kekayaan bersih

dibawah 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh tempat usaha atau memiliki hasil penjualan (omset) paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima miliar rupiah) yang berada di wilayah Kota Mojokerto dengan studi kasus di Paradoks, Roti John. Indikator dalam pengukuran literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 76/POJK.07/2016 pasal 6 (2) tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

- a. Pengetahuan secara umum tentang *financial technology*
- b. Keyakinan menggunakan layanan *fintech*
- c. Fitur yang ada dalam layanan *fintech*
- d. Manfaat yang diharapkan dan didapatkan setelah menggunakan *fintech*
- e. Resiko yang tidak diharapkan dan ditimbulkan ketika menggunakan *fintech*
- f. Hak dan kewajiban yang diterima atau diberikan ketika menggunakan *fintech*
- g. Ketrampilan menggunakan layanan *fintech*

Dari indikator tersebut peneliti bisa menentukan sejauh mana tingkat literasi keuangan UMKM yang menggunakan *fintech payment* OVO. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyebutkan tingkatan literasi keuangan yaitu :

- a. *Not Literate* yaitu ketidaktahuan dan ketidakpercayaan terhadap penyedia layanan jasa keuangan dan tidak mempunyai keahlian maupun ketrampilan dalam menggunakan produk-produk keuangan yang ada.
- b. *Less Literate* hanya memiliki pengetahuan mengenai produk atau jasa dari lembaga keuangan namun tidak memiliki cukup pengetahuan mengenai kelebihan, resiko, hak dan kewajiban, serta tidak mempunyai kemampuan dalam menggunakan produk maupun jasa keuangan
- c. *Sufficient Literate* yaitu mempunyai keyakinan, kepercayaan, dan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan termasuk produk, kelebihan, resiko, hak dan kewajiban yang dapat ditimbulkan dari produk atau jasa keuangan
- d. *Well literate* yaitu mempunyai pengetahuan dan kepercayaan mengenai produk, jasa, lembaga keuangan termasuk kelebihan, resiko, hak dan kewajiban, serta mempunyai cukup ketrampilan dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk maupun jasa keuangan

3.3 Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015) sampel penelitian bukan dinamakan responden, tetapi dinamakan narasumber, partisipan, teman, guru, dan informan. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan kunci secara *purposive sampling* yaitu peneliti memilih

informan kunci untuk diwawancarai berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria tertentu tersebut adalah orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau orang tersebut adalah seorang pimpinan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data. Peneliti menentukan subjek/objek penelitian yang sesuai dengan topik penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Informan

Aset Bersih	Omset Pertahun	Jabatan	Pengguna Fintech	Sektor
≤ Rp 10 miliar	≤ Rp 50 miliar	Pemilik/Manajer	OVO	Kuliner

Yang akan menjadi informan kunci untuk diwawancarai adalah :

1. Pemilik Usaha

Peneliti memperoleh informasi tentang penggunaan layanan OVO sebagai alat pembayaran yang berlaku langsung dari pemilik usaha

2. Pengelola Usaha

Peneliti memperoleh informasi tentang penggunaan layanan OVO sebagai alat pembayaran yang berlaku dari orang yang dipercaya untuk mengelola usaha seperti manager atau supervisor

Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Aset Bersih	Omset Pertahun	Jabatan	Pengguna Fintech
1	Ibu Yati (Paradoks Cafe)	≤ Rp 10 miliar	≤ Rp 50 miliar	Pemilik	OVO

2	Bapak Andy (Roti John Like)	≤ Rp 10 miliar	≤ Rp 50 miliar	Pemilik	OVO
---	--------------------------------	----------------	----------------	---------	-----

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) jenis data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Kualitatif adalah jenis data yang bersifat lisan maupun tertulis dalam suatu rangkaian kata atau kalimat, skema, gambar, dan dokumentasi.
- b. Data Kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif. Sedangkan berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dari informan kunci dengan metode pemilihan sampel secara

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah sebuah metode penentuan sampel secara subjektif dimana peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat didapatkan dari suatu sasaran tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti dengan mempertimbangkan secara pribadi sesuai dengan topik penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui metode data yang digunakan, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data dapat diperoleh melalui *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya. Karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data, maka peneliti menggunakan metode *interview* (wawancara) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

a. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah bentuk pengamatan dimana peneliti aktif sebagai pengamat dengan cara tertentu. *Observasi* merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2015). Pengamatan adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang secara kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Interview* (Wawancara)

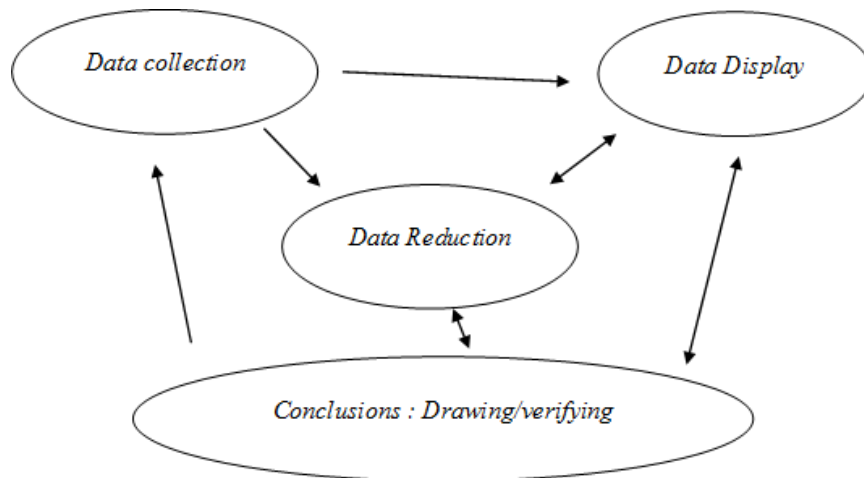
Dalam hal ini, informasi diperoleh langsung dari informan kunci dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap dengan menggunakan panduan wawancara. Jika tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka peneliti akan menggunakan alat komunikasi untuk membantu mengumpulkan data. Yang dimaksud dari wawancara adalah proses untuk mendapatkan keterangan dari informan dengan cara tanya jawab.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang, peraturan kebijakan. Dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015). Aktivitas dalam analisis data kualitatif tersebut adalah *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.



Sumber : Sugiyono 2015

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah mencari, mengumpulkan, mencatat semua secara objektif sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara apa adanya di lapangan

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Arti dari mereduksi sebuah data adalah merangkum, memilih hal-hal yang dibutuhkan, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta dapat mencarinya kembali bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data peneliti menyajikan data yang telah di reduksi ke dalam laporan secara sistematis. Untuk penelitian kualitatif, penyajian

data yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks dan narasi.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut. Data-data yang sudah diproses melalui tahap-tahap sebelumnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang bersifat objektif. Lalu kesimpulan yang sudah didapatkan diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil di langkah *reduksi data* dan *display data* sehingga kesimpulan akhir tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.